



## IKLAN

### PERSETUDJUAN

sudah tertjapai. Masa telah se alih. Keamanan telah mulai. D manakah Tuanku akan bertemu untuk meroboh NASIB Tuanku dari hal PEKERJAAN, PENGHIDUPAN SEHARI HARI, dan PERKAWINAN PERTIJANTAA — PERNIA GAAN?

Datanglah pada kita, kita sang gup kasi keterangan dari keadaan Tuanku jang lampau dan jang akan datang, menurut ilmu bin tang (Falakia). Dan sedia mengobati segala matajum penjakit luar dan dalam dengan ilmu kethabib.

J. A. SENYASI  
p/a A. CH. NARUE  
Centrale Passer 80 — Medan.

Surat menjurat  
sertakan franco f 0.50.

### PASAR MALAM

Kebesaran  
NEGARA SUMATRA TIMOER  
Centoe Rijatafel  
atau Gedo-gado  
makanan biasa,  
dengan ketenggalan dengan  
KROEPOEK OEDANG  
SIDOHARDJO (Soerabaja)  
Pendjoel tetap

Toko PEKALONGAN  
Blokstraat No. 25, MEDAN.  
Penedaan Kain-kain batik,  
djamee tjaip dijangka jang  
moedjarab, legala wakto bl  
sa dapat dibeli.



KURSUS DAGANG TAPDA DIDEIKAN TAHUN 1938  
DJALAN SUNGET KERAH 120 — MEDAN  
DIBUKA KEMBALI MULAI 1 APRIL 1948

Bagian (vak) pelajaran:  
Tep (10 djari) — Memegang buku Dagang — Steno  
— Surat menjurat dalam dagang.  
Kursus lamaan 6 atau 8 bulan.  
Dibuka: pagi, petang dan malam.  
Murid diterima dari sekaran.

Pemimpin: A. LATIF HD. NST.

## BIDUAN TANAH AIR

|| Oleh: GAHASNA ||

M ENDENGAR utjapan ibu Mononutu itu, maka ajah Mononutu lalu ber kata:

"Itu sungguh bagus sekali, Mononutu. Djika engkau sudi, ajah mu ini bermaksud hendak memberikan dikanan sedikit pertunduk, dan krena inilah kami datang berdua dengan ibumu kemari untuk mendjumpanmu disini, jang begitu la ma kami dan engkau sudah tidak berdjumpana".

Mononutu dengan segera lalu mendjawab:

"Silakanlah ajah memberikan pertunduk2 untuk anakda dalam perdjungan hidup ini. Semoga dengan demikian penghidupan anak da di ibu kota Negara Indonesia Timur ini memperoleh succes jang terkemuka. Silakanlah, bapak".

"Baiklah Mononutu", djawab orang tua lelaki itu, "Tetapi jika ngan sekali2 engkau sia2kan ka rena perdjumpana kita mungkin sekali ini sadja. Engkau dengarkanlah, Mononutu de-

ngan kuping jang terbuka serta simpanial didalam hatimu. Djadi sebagai pedoman hidupmu dipulau Sulawesi ini".

Mononutu dengan sepenuh hatinya telah bersedia menerimanya segala instruksi2 diri almarhum kedua orang tuanmu itu dan menata benar2 kewajah muka orang tua itu selaras melepaskan dendam rinduannya selama kedua orang tuanmu bertjerai dengan dia.....

Malam itu sungguh bertambah sunji senjapnya. Djia terlebih menundukkan keangka 2.17 menit, djauh malam waktu di Makassar.

Ajah Mononutu memulai buah perkataannya sbb.:

"Engkau Mononutu, telah kama tinggalkan seorang diri di dunia ini, dunia jang tidak kekal ini. Tetapi engkau telah dewasa, telah sanggup berkujah dalam gelombang hidup di Makassar ini dengan tenagamu ibumu terlebih dulu meninggal

kan engkau, tetapi ajahmu ini hanja kira2 sebulan telah lampau meninggalkan engkau.

"Sedikit djumlah harta perniagaan jang kami tinggalkan kepadamu. Itu semua adalah untukmu supaja engkau dapat berdiri sendiri dengan tenagamu sendiri dalam penghidupan. Arwah kami datang malam ini mendjumpanmu dengan sezinc Tuhan Jang Maha Kuasa, jang tudjuhan kami ialah hendak memberimu pertunduk serba sedikit, barangkali berharga untuk mu."

"Ingatlah, bahwa nenek2 mojang kita sedjak dahulu2nya sampai kepada ajah ibumu ini dan kepada engkau sendiri jang masih hidup meneruskan keturunan2 kita dikemudian hari. Kelak ialah keturunan jang berbangsa Indonesia. Bukan sekali bangsa jang berbangsa Tionghoa atau India maupun yg lain2 sebagainya. Alam telah mentiptakan kita bahwa kita adalah bangsa Indonesia jang mendiami tanah air kita sendiri jaitu Indonesia tanah jang kaja raja. Djadi di tanah air itulah hidup kita, dan mati kita. Sudah sepantasnya kita harus menghormati tempat kita dimana kita dilahirkan.

"Memonutu, kami rasa2nya tidaklah dapat menggambarkan hal kelak ialah keturunan jang berbangsa bagi kemuliaan tanah air. Tidaklah pertjuma hidupmu, tidaklah pertjuma ibumu melahirkan engkau di Sulawesi ini".

"Mononutu, kami rasa2nya tidaklah dapat menggambarkan bagaimana hasrat hati orang tuamu ini hendak melukiskannya akan tenaga2 angkatannya jang seangkat dengan kelelahanmu sungguh bergiat belum pernah mencapai tanah air kemertu jang tinggi, tidak kalah dengan bangsa2 lain di dunia ini".

"Dri engkau sendiri haruslah engkau bersihkan dari sifat2 jang kedji sifat mementingkan diri sendiri. Boleh engkau mementingkan dirimu, tetapi dja-

## „ADEM PAUZE“ MENDJADI „ADEM HALEN“

Oleh :  
MANDALISA LISAMPONE

bisa berbitjara, katanja: Kita membantu.

Pada kami sudah tidak asing lagi, bahwa Pemerintah Belanda itu bekerja dengan satu plan yg sudah direntjanan terlebih dahulu dengan memakai rupa2 bentukan; mereka tidak takut mengeluarkan uang berdjuta2 untuk planning'nya dan didalam pekerjaan coördinationenya ia tidak segera membayar gadji berbi2 kepada orang Indonesia yg mau menunjangnya.

Hidup mewah sematjam itu tidak mengherankan orang jang pa zamaan jang lampau sudah ber puluh tahun bekerja didalam dinasnya dan mengetahui taktik perjuangannya dari dahulu, kala seingga kini.

Akan tetapi, bagaimana dengan saudara2 lain jang tidak mengerti apa2 dan tidak kuat bergerak dika tidak ada perintah atau pimpinan? Jang dimaksud ialah, me reku itu jang hanj bisa ber terna: Bagaimanakah dengan nasib saje sekarang ini? Bagaimana ke warga negara saja?

Sudahkah ade djuga satu plan difikir kita jang kokoh kuat untuk menghadapi segala rupa kemungkinan, segala rupa kesulitan... ...satu plan jang tukup didalam segala2nya dengan mang kita dapat mengatasi segala kesukaran jang tentu akan timbul, apabila kita sebagai negara jang mudah dengan segala rupa mudah dan belum sempurna terpaksa menghadapi lagi dunia luar de ngan segala kelengkappannya?

Disana sini boleh dijadikan adanya be berapa orang jang menjebukkan dirinja, kalangan jang mengetahui! dapat memberi djawaban bahwa semua itu sudah siap sedia, akan tetapi maklumlah terbanyak diantara rakjat kita ini bukan „orang jang berdekatan“, sehingga mereka jang tetap hidup didalam suasana jang kabur.

Tekanan pertentangan antara Amerika dan Rusia sudah terasa diseluruh dunia, sehingga rasa2nya Indonesia tidak akan terhindar dari mere bahaya apabila raksasa2 dunia itu mulai bergerak dan bom atom serta „visiende schotels“ mulai meletus. Kita tetap ingin damai, oleh sebab itu.. .lebih baik sediakan pajung sebelum hidup.

Sudah menjadi sifat bangsa Timur, iahah.... s.s h.a.r.

Tetapi djuga orang jang sabar itu ingin hidup didalam satu dunia jang diatur dengan memakai satu re nta c.a.n. artinya tidak selalu ia mene hiap didalam suasana bodoh dan gila. Apa lagi apabila ia merasa bahwa ia masih sedang hidup ditengah2 manusia2 lain jang bernafsu tindas menindas, binas membina basa dsb.

Denga masih adanya segala rupa rintangan2 — ondanks Renville dan Kalireung itu — kaum Republik didaerah pendudukan dengan Excellenties2 bangsa kita jang katanja sudah berkuasa atas rakjat toh tidak kuat memaksa satu masjarakat mendjadi satu kesatuan kemakmuran dan kema-

pendek kata tjiptaan tanah air itu adalah sudah kemauan alam, djelasnya dijang sekitar disebabkan jang demiki an engkau durhakai kemauan rakjat.

Engkau haruslah tunduk kepada kemauan rakjat, rakjat jang terbanjuk bukan rakjat jang tersedikit djumlahnya. Karena sifat itu adalah mendiru dirimu sendiri kelembahan kesengsaraan. Djangan sekali dirimu dipenuhi oleh sifat mengumpul2kan harta sadja, sendang harta itu engkau tulah sendiri tidaklah dapat dibawa mati.

Tidak kularang menjari harta, tetapi ingatlah tudjuhan hidup bukanlah kepada harta, bukanlah kepada pangkat jang tinggi.

Manusia hidup didunia akan mati, sebaiknya ialah meninggalkan djas2 jang baik bagi jang tinggal, supaja ada kenang kenangan, ada tanda2nya bagi jang tinggal bahwa diri kita yg hidup dulunya itu tidak pertjuma. Tidak sekedar hidup sajja tetapi hidup berdjasa bagi bangsa dan tanah air adanya. Djasalah jang harus ditenggal kan untuk keturunan2 kita jang datang.

Engkau masih muda belia, diwaktu muda anaku, amat

## TERKENANG PAHLAWAN

Kubuka lembaran riwayat lama  
Kala kini terus berdjuang  
Agar tenteram rasanja di jawa  
Tiada menaruh sangsi dan bimbang

Disitu terdapat mojang dahulu  
Senjum tabah, semangat perwira  
Menegakkan wathan membela ibu  
Tidak gentarnya sepandjang masa

Bewirid dia sesudah sembahyang  
Do'a ihlas jang sutji bersih  
Demikian ikunju pergi berdjuang  
Dibawah kibaran sng Merah Putih

Merah darahnya menjiram bumi  
Putih tulangnya menjokong wathan  
Rebah satu berpuluhan ganti  
Menghadap musuh dengan senjata

Tafakkur hamba di sa'at itu  
Mengenang pahlawan 'lah lama pergi  
Pulang menghadap Jang Maha Satu  
Meninggalkan djasa jang indah murni

Pergilah tuan, kata hatiku  
Kami kan tidak memaham diajas  
Lihatlah kamisangkutan baru  
Melanjutkan djihad jang itu djuga

Tersenyumlah tuan, hisik sukmaku  
Dibawah puding bertabur tembodja  
Iringkan kami angkatan baru  
Berdjangan terus untuk merdeka

HALMA

## Kota makmur di Arabia

Guru pasir mendjadi tamen

T HE ARABIAN American  
Oil Company (atau  
Aramco), mempunjai hak  
tersendiri di Arab Saudia ke  
pada kolam minyak jang paling  
besar diatas bumi. Dalam mem-  
dakun konsepi itu Aramco mema-  
karis haluan „kepentingan diri  
setjara halus“.

Kepada Gordon Gaskill, se-  
orang wartawan jang sabar  
tina ini didalam American Maga-  
zine, presiden muda dari Aramco  
James MacPherson berkata: Kami  
jakin dengan menolong orang  
Arab, kami sendiri akan ter-  
tolong di kemudian hari".

Menang ade diatas sru, jang  
memenangkan imperialisme Amer-  
ika". Tetapi A. Malik Ibn Saad  
dengan siapai inar Gaskill men-  
biki intervh di Riyad, berkata:  
"Kami lebih senang pada Aramco  
dari pada orang lain. Saja akan

dijauh batin menurut keinginannya  
sendiri. Disemua lapangan ia ma-  
sih dihalang-halangi; apalagi di-  
dalam musim tjulik2an ini orang  
dengan hingung dan ketakutan  
mengnakun perasaannya. Dan  
apabila ia berani bertindak, maka  
masih djuga ia samar2, karena  
tongkat senantiasa ada dibelakang  
si Arab.

Didalam negeri jang perguruan  
hampir sama djarangnya dengan  
hujan, sekolah jang didirikan  
Aramco buat anak2 Arab, berse-  
bagai wasis hidau. Perseronan  
itu memilih anak2 berumur 8 ta-  
hun lalu kepudia berumur 18  
tahun dan membeli mereka pendi-  
dikan 3 tahun dalam bahasa Arab,  
bahasa Inggeris, berhitung, kese-

nganlah sampai meratjuni  
orang lain. Djelasnya dijang  
sekali2 engkau turutkan nafsu  
kemuadaan itu, bila nafsu kemu-  
daan itu membawa djalan

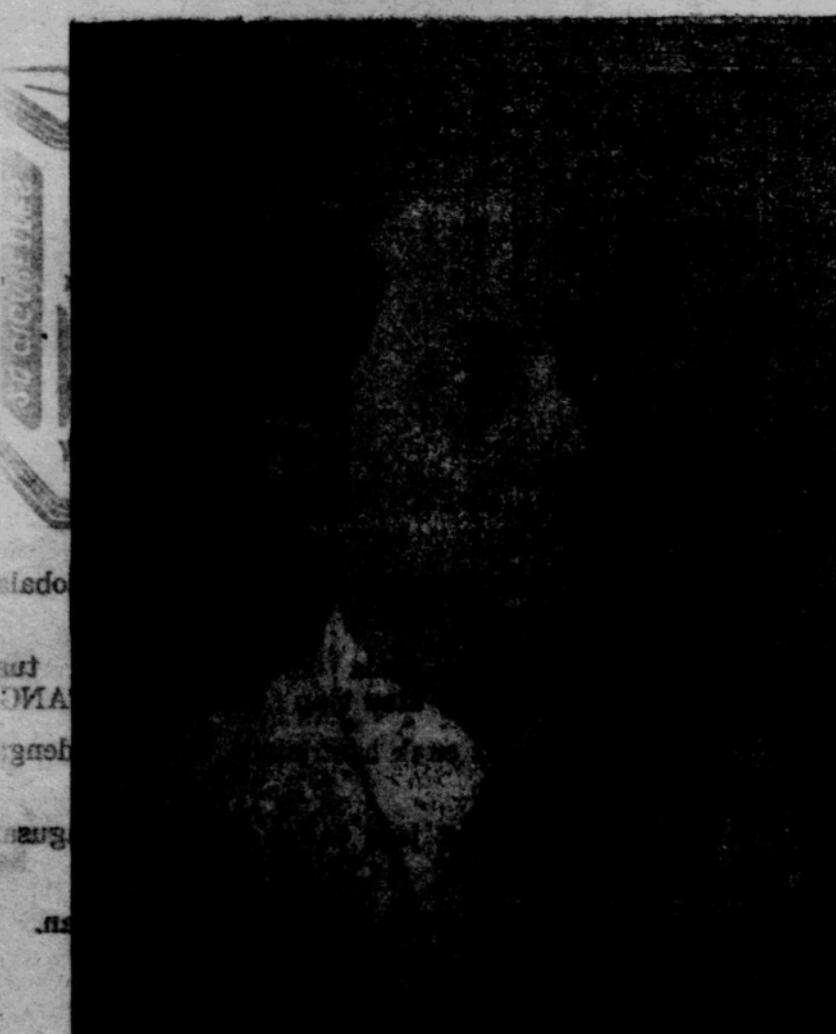
jang serong jang tidak diingini  
oleh peri kemanusiaan  
an jang sutji perasaan demo-  
kratis. Djangan sekali engkau  
kotorkan suratan takdirmu  
bangsamu jang sedang berdjung-  
ang dengan sepenuh tenaga di-  
waktu ini dan nanti. Sedjatuh  
djahat manusia ialah mengha-  
lang-halangi sesatu maksud  
jang sutji jang dilaksanakan  
oleh keadaan.

Engkau haruslah tunduk  
kepada kemauan rakjat, rakjat  
jang terbanjuk bukan rakjat  
jang tersedikit djumlahnya. Karena  
sifat itu adalah mendiru dirimu  
sendiri kelembahan kesengsaraan.  
Djangan sekali engkau turutkan  
nafsu kemuadaan itu, bila nafsu  
kemuadaan itu membawa djalan

jang serong jang tidak diingini  
oleh peri kemanusiaan  
an jang sutji perasaan demo-  
kratis. Djangan sekali engkau  
kotorkan suratan takdirmu  
bangsamu jang sedang berdjung-  
ang dengan sepenuh tenaga di-  
waktu ini dan nanti. Sedjatuh  
djahat manusia ialah mengha-  
lang-halangi sesatu maksud  
jang sutji jang dilaksanakan  
oleh keadaan.

"Ajah meminta padamu ka-  
lau engkau tidak sanggup ber-  
djung, djangan sekali dengan  
demikian engkau menghalang-  
halangi sesatu gerakan2 jang  
mulia tudi janninya. Berdiam di-  
rilah engkau. Tetapi seandai-  
nya ada kesanggupan dirimu  
djangan sekali engkau tinggal-  
djam mendjadi penonton  
sadjad. Untuk kepentingan ber-  
sama engkau haruslah turut  
serta dalam memperjuangkan  
nia, karena kamipun semasa  
hidup kami dahulunya tidak  
menghalang di dalam bila menuju  
sesatu gerakan jang ditudju-  
kan untuk kemuliaan bersama,

## Bung Ketjil . . .



Sedjak kembali dari Lake-Success, rupa-rupa kabar tentang beliau ini tersiar. Malah dikabarkan beliau akan ke Australia, kemudian diberitakan pula akan memimpin goodwill-misie ke T'kok, belakangan dikatakan pula beliau telah diangkat jadi penasihat delegasi Republik dan akan turut dalam perundingan j.o.a. dan menurut berita jang paling achar akan ditunggu kedatangannya, setjepat mungkin di Djakarta. Dalam sekin banjir berita tentang beliau satu jang kita tahu belum, jo... Nusa dan bangsa senantiasa alm pikiranmu, wulan disini sajua berada, demikian pernah ucapkan oleh bidad jang berdukaan dengan beliau.

### KOTA MAKMUR IN ARABIA (lanjutan dari sebelumnya)

hatan dan mendaja keselamatan diri. Ada kalanja, mereka diberi upah buat berladjar, ada pula yang diberi upah karena setengah hari berladjar setengah hari memburuh.

Sekolah2 ini meskipun tjuam2 tetapi besar ertinya kepada Aramco. Seorang pekerja jang dilulus ke Saudia menelan belanda \$ 3000 seorang. Supaya mereka suka berlama2 berdiam di Saudia, gadji mereka mesti besar dan rumah kediamaan mereka mesti luas dan bagus. Diadai dengan melath pemuda2 Arab mereka mengadakan tjadangan buat menutupi lowongan jang bisa terbuka setiap masa.

Didalam 5 tahun tadi, tjuam2 tang perseroan itu bermaksud me ngeluarkan \$ 20.000.000 buat men dirikan rumah2 lengkap dan aliran air, lampu lestrik, kipas dan dapur jang modern. Kini buruh2 dari bangsa Arab tinggal di barrasti, jaitu gubuk dari pada daun palm.

Dalam setahun budjan turun di Arabia tjuam2 dan batang air boleh dikatakan tidak ada. Tapi nun didalam dan dibawah da ri kulit pasir dari bumi ada banjak air, dan sekaraang dengan usaha bor dari Aramco air sudah naik kemuka bumi. Sumber Aramco sekaraang mengbiasi bumi Arabia dan akan diperbanjak dji ga djumlaahnja. Disatu daerah tak ada air buat sediuh 5 hari perdjalanan unta. Aramco membora sumur ditengah2 daerah itu, dan sekaraang semua kafih jang berhenti disitu mendo'akan baha

## SASTRA DALAM KEBUDAJAAN INDONESIA

TJERAMAH TUAN MADONG LOEBIS DIMUKA PARA PENTJINTA BAHASA DI - MEDAN PADA 14 — III — 1948

likannya untuk memenuhi keperluan mereka. Ditahun 1942 tju ma ada 350 buah kenderaan oto di Arabia, kini djumlah itu mendjadi lebih 10 kali itu banjakan.

Waktu ini jang sangat disajangi al-Malik, adalah perkebunan diwasil Al-Chardj, dimana ada sebuah sumur jang da lamnya 300 kaki dan bukanja 100 kaki. Dari sumur ini bisa dinaiakan air dengan bantuan mesin-pompa kuno, untuk mengairi 500 acre perkebunan. Al-Malik meminta bantuan Aramco memadukan Al-Chardj, maka perseroan itu memasangkan 4 buah mesin-pompa baru, jang bisa menaikkan 7.000 gallon air dalam semenit. Kemudian Aramco membangun satu terusan air daripada beton lebih 10 mil pandjangnya, supaya air itu bisa mengairi lebih 3.000 acre perkebunan. Sesudah itu ditjarikan pula seorong jang pandai buat mengurus perusahaan itu. Seorang ahli dari Texas Agricultural and Mining University bernama Kenneth J. Edwards sudi menerima djabatan itu. Dengan bantuan 5 orang lagi yg di bawa Edwards bersama-sama dengan dia hasil usaha mereka menakdjubkan.

Tuan Edwards dan pembantuannya beroleh pengalaman bahwa ditahan pasir apa sadja bisa tumbuh, meskipun ada ribut pasir dan angin api, asalkan te tap diairi — gandum, alfalfa, asjur2an menjadi2. Dari pokok gandum hasilnya lebih 2 kg li sebabanki di Amerika Serikat, dan alfalfa dipotong 18 kali dalam setahun, sedang di Amerika kalau dipotong 5 kali setahun sudah normal.

Ibn Saud merasa ini suatu sihir, dan Edwards berpikir begitu djuga. Sebagai menundukkan penghargaan je Al-Malik mengurniai Edwards 100 bidji uang emas (\$ 1.700 dollar) dan meminta Edwards tinggal dgn beliau 15 tahun. Kontrak Edwards tjuam2 buat 3 tahun; tetapi dia merasa bisa dijadikan. Kemudian Ibn Saud mengandujukan supaya Edwards beristeri belandjanja beliau membaiknya.

(d). Dahulu2 kita tinggal di dalam gua, dibawahi2 pokok kaju ditengah hutan, kini kita di dalam rumah jang tertentu bentuknya menurut kebiasaan perasaan bangsa kita ukur melindungi kita dari pada hujan dan panas.

Tujuan Gaskill ditjeritanya

rap bisa merentang dijalan besar dari Teluk Persi ke Riyad, yg akan menelan ongkos \$ 32.000.

Ibn Saud tidak bosan2nya menjurus Aramco menjampaikan hasratnya itu, jang masih belum berlaku sampai hari ini. Tetapi lambat laun tentu kedjadi an djuga, sebab Aramco sangat menghargakan kemuannja.

terna jang sememang sanggup berdjasa memuliakan kebangunan kebangsaanmu jitu bangsa Indonesia dan bahasa Indonesia dan lagu Indonesia.

Arwah kami memang tidak lagi didium ini tetapi kami tidak tinggal diam melainkan turut berusaha jaitu dengan do'a. Djangan engkau sangka kami jang telah mati ini tidak melihat akan taktik perdjuanganmu sekaraang. Kami akan tetap meninggutki engkau apakala dirimu tidak turut berdujuang untuk kemanusiaan, kemerdekaan jg sedjati, untuk tjuat2 demokerasi jang sutji murni. Djangan merasa puas sebelum tjuat2 tjuat2 demokrasi, tjuat2 kemerdekaan terjapai. Itu semua adalah sunnah kewajiban kamu wahai angkatan baru Indonesia sekaraang ini. Sebagaimana angkatan baru jang ada pada bangsa2 lain didium ini turut djuga berdujuang untuk tjuat2 demokerasi sedjati tjuat2 kemerdekaan tanah airmu. Teruskanlah perdjuangan sutijimu itu!!!!

Mononutu mentjela dengan perkataan:

Engkau Mononutu, seharusnya beristeri, supaya rumah tanggamu ini beres. Tidak seperti sekarang ini djuga. Djendela dapurun tidak berkunjung tanja bertutup sadja. Kalau tahu sipentjuri masuk tentu engkau jang kerugian. Berumah tangga itu adalah mengekalkan keturunan nenek moyangmu ditahan air Indonesia umumnya, chususnya dikepulau ar Sulawesi ini. Dengan begitu tentu angkatan baru itu ti-

dak diatas pelaminan..... sa ma sekali tertentu, mempunja rupa dan tjorak jang terasing dari pada jang ada pada bangsa lain.

(e). Sampai kepada tjara me ngerjakan agama, timbang-menimbang antara jang baik dengan jang buruk (moral) achlak kepada keadilan ketabihan atau pengetahuan tentang obat-mengobat, dan..... kesenian serta segala tata-tjara jang dibiasakan bangsa kita di dalam masjarakat kita, semua termasuk kedalam kebudajaan.

Penali (definitie) saja : „Kebudajaan ialah segala djenis tata-tjara suatu bangsa mendajan kan ad a ja - nja dan usaha untuk menjapai maksudnya didalam kehidupan ditengah2 bangsa”.

Ada ethnoloog (ahli ilmu bangsa2) jang mengatakan, bahwa kebudajaan itu hasil ketjeridalem suatu bangsa.

(a). Manusia perlu makan, karena itu perlu di memperoleh bahan untuk makanannya. Ia mentjangkul, dbersihkannya sawah atau ladangnya. Ditugalanjung ladang itu dengan kaju pernjal, demikianlah seterusnya dilaksanakannya seperti diperbuat oleh bangsa kita, sehingga diperolehnya padi sampai mendjadi beras dan nasi.

Tjara jang demikian, itulah sisa sati dari pada kebudajaan kita.

(b). Bangsa kita perlu memantting, mendjala, memukat, mendjaring burung dan rusa untuk kawan nasinja.

Tjara melakukan pekerdjauan itu disebut kebudajaan.

(c). Makan, minum, menghidangkan makanan, makan beradat, menerima tamu dan lain2 sebagainya, semuanja dilakukan dengan tjara jang tertentu.

Itupun kebudajaan djuga.

Perlahan2 kita telah memasuki 'alam adat isti' adat jang sangat banjak tjorak-tjorak serta warna-warninja. Semuanja termasuk kepada tjabang dan ranting kebudajaan kita.

(d). Dahulu2 kita tinggal di dalam gua, dibawahi2 pokok kaju ditengah hutan, kini kita di dalam rumah jang tertentu bentuknya menurut kebiasaan perasaan bangsa kita ukur melindungi kita dari pada hujan dan panas.

Tjara mendirikan rumah, bentuk jang disukai oleh perasaan umum dilingkungan bangsa kita jang hidup sederhana, ukiran jang dilekatkan pada rumah, tjara perempuan berpakaian, berbandan dan bersolek mempuh dijalan raja ataupun du

rap bisa merentang dijalan besar dari Teluk Persi ke Riyad, yg akan menelan ongkos \$ 32.000.

Ibn Saud tidak bosan2nya menjurus Aramco menjampaikan hasratnya itu, jang masih belum berlaku sampai hari ini. Tetapi lambat laun tentu kedjadi an djuga, sebab Aramco sangat menghargakan kemuannja.

dak putus2nya, sebagaimana jg dikehendaki oleh undang2 alam, undang2 Tuhan jang menempatkan kita disini, di Indonesia ini”

„Seruan ibu itu anakanda bersedia untuk menurutinya. Dan sekali2 anakanda tidak akan menolaknya”, djawah Mononutu dengan ta'zimja beserta sangat rinduna.

„Sjukurlah, engkau bersedia mengikutinya”, sahut ibunya. „Dengan demikian pasti pulau Sulawesi ini tetap dihuni oleh kaum2 kita seluruh Indonesia ini”

„Lunaskanlah seruan ibumu itu, Mononutu”, terdengar suara ajah Mononutu. „Mudah2an engkau akan berbahagia kelak dengan isterimu itu. Dan dapat meneruskan perdjuangan hidup kita sebagaimana engkau hidup sekarang dan kami duluun. Bersambung2 selanjutnya”

Mononutu mendjawab dengan perasaan jang sungguh2: „Segala kata2 pertunduk ajah itu tetaplah akan saja simpan dalam perbendaharaan da ranakan ini. Begitu djuga seruan2 ibu. Mudah2an dengan begitu kelak anakanda dapat meneruskan hidup kita sepan-

dang zaman dan masa”.

Sunji seketika.....

Tidak suatu suarapun jang terdengar.....

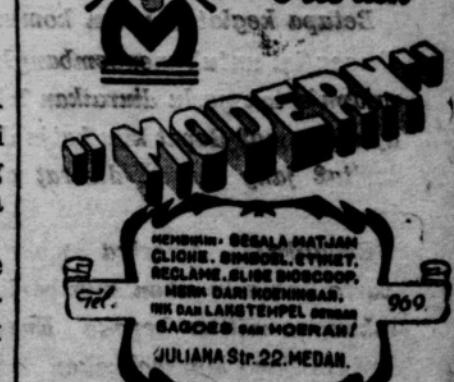
Tiba2 ajah Mononutu bertjaka memetjali kesunjian itu dan menatakan mukanja kearah Mononutu.

„Kalu begunit, Mononutu, berangkatlah kami dahulu, dan tinggallah engkau baik2 disini, dilingkungan kota Makassar ini”

„Hendak kemanakah rupanja aja dan ibu??”, djawah Mono nutu dengan penuh keheranan.

„Bukankah disini tempat tinggal kita..... dan bukankah disini rumah aja dan ibu?”

Pertanjan Mononutu itu ha njalah tinggal pertanjan belaka. Kedua orang tuanmu itu bangun dari kerosina bersegera hendak berangkat.....



## Loterij Besar

Hoofdprijs 100.000—  
2de prijs 50.000—  
Tarijkna 24 Maart 1948  
1 lot f 15.— 1/4 lot f 4.—  
Lekas belli supaja djangan kehabisan atau naik harga.

## ORDONNANTIE HERSTEL RECHTSWERK

Undang2 baru menentukan dan meminta hak2 kembali serta aturan pembajaran hutang piutang diaman Djapang dan zaman Merdeka, berikut kurs uang Djapang mulai Agustus 1948 hingga sekarang.

Berapa lagi hutang harus dibayar dan piutang bisa ditagih kembali, begitu djuga rumah2 jang dirampas atau di tempati orang lain.

Harga f 5.—

Diterbitkan oleh :

MEDAN BOOKSTORE  
Oude Markt 37 — MEDAN

nja dari seorang djua, tetapi dengan lekas, serta merta dapat ditiru orang lain dengan fa tsah dipeladji, sehingga menjadi kepujian bersama.

Para pentjintah bahasa!

Tadi telah dikatakan, bahwa untuk menjampikan maksud untuk menundukkan perasaan kita, tiap2 hari kita bertutur berkata2, menjusun kalimat dan sadjak, mengeluh, menangis, berjanji dan menari, bersiu, berpuput dan bersalung, menggambar, melukis, berteriak, beruntuk, memaki, menista, mengas, menjindir, berpetatah berpetith, semuanja dengan tata-tjara bangsa kita, dengan kebudajaan kita jang berlainan dengan kebudajaan Asia.

Bukankah lain keluh Indonesia dari keluh Barat?

Bukankah lain salam Indonesia dari salam Barat?

Pendek kata segala2 jang Mungkin hal ini belum dalam tuan2 pikiran.

Tetapi bumi berputar, saman berlalu.

Kemudian — Keadaan makas kita mempeladji bahasa Asia.

Mule2 sekali bahasa Belanda.

Kita peladji mengutjapkan Goede Morgen! Goeden Avond! Kedua patah kata itu sadja sudah mengubah tjara menegur sudah mengubah kebudajaan kita.

Kita peladji sedalam2nya bahasa Belanda, sehingga bangsa kita jang lebih pandai berbahasa Barat dari orang Belanda sendiri, seperti pudjangga Notoseroeto.

(lanjutan ke halaman 4)

achirnya hilang gaib tidak kelihatan lagi.....

Mononutu kembali kerumah dengan berdjalan perlahan lahan diselimuti oleh keheranan jang bertimbun2. Chajalna terbang menghangarung alam maju ini. Tiba2 sampai ia dimuka pintu rumah, kakinja tersangkut dan ia terdijatuh.

Mononutu terbangun, tersingat dari tidurnya. Rupanja ia terdijatuh dari balai2 tempat tidurnya. Matanja dibukankan. Burung2 telah berkijau dengan merdu, ajam telah berkokok bersahut2an. Hari telah siang sebagai seidakala.

Mononutu berdjalan kedapur diperiksana djendela sudah tidak berkuntji. Ia termenung sebentar dan pikirannya teringat kepada mimpiha dimalam itu. Masih terang baginya semua kata pertunduk2 ibu dan bapanya disa'at perdjumaan roh itu.

Sesaat kemudian ia telah siap sedia karena perusahaanja ditengah2 kota Makassar itu memanggil.....

SELESAII

## Krisis Dunia dan Indonesia

Berapa kegiatan kaum komunis dimasa ini untuk mengembangkan saja pula tak perlu diuraikan lebih jauh, sama2 dapat kita batja dari berita2 yang dimuat disurat charbar ini.

Sebaliknya Amerika menurut warta kemarin akan memberikan sokongan militer kepada Europa dan tentara Marshall akan didjalankan seluruhnya untuk membela negaranya Europa Barat yang sudah porak poranda oleh peperangan yang lalu guna menentang komunisme.

Tak usah negeri Europa Barat tapi Amerika sendiri pada waktu ini jika suasana selama 4 atau 5 minggu ini akan menjadi demikian buruk, sehingga perlu memilih tentera dalam uniform dan tidak hanja diatas kertas, tidak akan bersedia menghadapi krisis dunia demikian bekas menteri luar negeri Amerika James Byrnes dalam satu pedato di akademi militer di Charleston, Amerika.

Byrnes memperingatkan bahwa keadaan dunia sudah sedemikian genting.

Pertanyaan Byrnes tentang paraat atau tidaknya Amerika menghadapi krisis dunia yang akan datang dijawab dengan diam.

Ini menandakan bahwa Amerika sendiri pada waktu ini tidak tjujuk kuat untuk menghadapi setiap kemungkinan.

Kegentingan diatas dunia hampir kepuntjak. Untuk reda tak mungkin tampaknya.

Tentu orang akan dapat menyertai pula betapa keadaan negara2 Europa Barat, yang belum sempat membangun ekonominya karena mereka sendiri dari sehabis perang dan sampai sekarang masih memikirkan soal2 dalam negerinya, dan mengantungkan nasib pada tentara Marshall.

Apakah ini sebenarnya maka kita perhatikan sekarang ada agak langkah surut dari Batavia dengan adanya koreksi dari Den Haag?

Kalau dahulu pemerintah yang dilantik di Djakarta dinamakan semula interim maka belakangan ia dinamakan pemerintah federal sementara.

Apakah oleh karena koreksi dari pemerintah di Den Haag yang tentu merasa bahwa soal Indonesia — Belanda perlu diselesaikan dengan segera dan bukan dengan politik "fait accompli"

Sebagai penutup saja batasan disini sadjak A.M. Dg. Mya (L.M. Thahir) dalam "Budaya" bulan Januari 1948.

## Penangkapan djalan terus di Dj. Barat

### Terror mendjadi-djadi

Terrorisme di Djawa Barat dan terutama didaerah2 Tasikmalaya dan Garut hingga kini belum mendekati achirnya, tetapi masih tetap "stabil", demikian seorang pembesar Republik. Tidak sedikit pegawai2 Republik jadi korban sewenang2 dari terror tersebut hingga perlu dimadujukan protes kepada delegasi Belanda.

Republik menjata bahwa terutama di Djawa Barat rata rata pegawai2 Republik mengalami kesakuruan karena terdiam diwajah oleh kaum terroris yang tidak bertanggung djawab itu, demikian "BrataNews".

### SASTRA DALAM KEBUDAJAAN INDONESIA

(Landjutan dari halaman 3)

Ada kalanja segala anggota keluarga sebuah kelamin bertja Belanda semuanja, mak-sudnja supaja anak2nya lekas lantjar memakai bahasa Belanda, karena seorang anak harus mentajap serendah2nya ponjen 6, supaja ia diterima pada Mu-lo, pada A.M.S., H.B.S., disekolah2 tinggi.

Dengan hal yang demikian segala djenis kebudajaan dirumah yang begitu bertukar dengan kebudajaan Barat:

Ajah disebut papa, ibu disebut mama.

Paman disebut oom, kakak disebut zus.

Burhan dipanggil Bur, bukan Han.

Si Timah dipanggil si Tim, bukan Mah.

Lagu memanggil pun lain.

Perhatikan pula tjara mereka itu meraut pinsil dan mengupas kontang.

Para gunawan!

Tadi saja katakan lebih dulu, bahwa tjeramah saja ini la lah pemandangan yang objek tip, tidak menaruh ketjamuan (kritik), karena itu baik atau burukkah pengaruh itu tidak menjadi soal hari ini dan tidak akan saja katakan pendapat saja. Pedato saja bersifat epih, bersifat menundukkan, memperihatikan, memaparkan, mem buka tabir yang menjelimiti pengaruh sastra.

Secarang tuan2 dan entjik2 lihatlah betapa besar pengaruh sastera didalam kebudajaan. Tuan2 lihatlah betapa rapat perhubungan sastera dengan politik tinggi.

Herankah kita, kalau para pemuda dalam kongres Bahasa Indonesia 1928 bersumpah mengatakan :

"Kami pemuda2 Indonesia mendjundung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia".

Herankah kalau disebut bahasa itu bahasa persatuan dan bahasa kesatuan?

Sebagai penutup saja batasan disini sadjak A.M. Dg. Mya (L.M. Thahir) dalam "Budaya" bulan Januari 1948.

### Bahasa Ibu

Aku bukan pengarang Bukan penulis, Maupun pelukis, Sebagai aku bukan pangeran.

Seorang yang baru sadja tiba dari Tasikmalaya, menerangkan kepada "Berita Indonesia" baru baru ini bahwa pemerangan listrik hanja baru buat gedung gedung militer dan pemerintah sadja, buat penduduk umum belum.

Perhubungan mobil dengan Bandung pun hanja baru buat militer sadja.

Tentang keadaan penduduk, bukan sadja didaerah Tasikmalaya, tetapi juga disekitar Sumedang dan dekat2 Tjirebon, keadaan penduduk itu sangat menjedihkan. Penangkapan2 oleh Belanda masih terus dilakukan. Tiap2 orang yang disangka telah berhubungan dengan tentera Republik tadinja sama ditangkap dan ditahan di Sunedang atau di Tjirebon. Apalagi lurah2, banjak sekali yang ditangkap, karena dituduh tadinja telah memberikan makanan atau perlindungan kepada anggota2 TNI. Misalnya lurah desa Tjurenda (kab. Sumedang) sampai sekarang belum berani kembali ketempatnya, karena sedang ditjar oleh Belanda.

Keadaan ekonomi rakjat, dalam memperjuangkan kedudukan Republik dan ORI, menjadi makin pajah. Banjak petani2 yang tetap menahan hasil hasil tanahnya karena tidak mau „hasil2 itu dijatuhi ketungan Belanda dan dikirimkan keluar negeri".

Rakjat, yang penghidupan sehari2 merasa sangat, tidak terjamin karena "ada jangan pemberisihan" terus2an dari pihak Belanda itu, sama bertanya apa yang akan diperbuat oleh Pemerintah Republik atau delegasi2nya untuk membalikkan nasib mereka. Mereka masih sangat tetap kepada Republik dan pengharapan satuan2 bagi mereka ialah „pelaksanaan pertemuan2 yang telah ditanda tangani antara delegasi Republik dan Belanda" dan perhatian juga diberikan oleh Dr. Bergema.

Mononutu menerangkan bahwa anggota2 lain dari komisi telah berangkat dan oleh karena beberapa halangan Komisi belum dapat memberikan laporan kepada pemerintahan.

Oleh sebab itu Mononutu terpaksalah memberikan kesan2 yang besar2 sadja berkenaan dengan perjalinan dan penerimaan dari pihak Republik dan kesan2nya.

Mononutu menjatakan kerde sama yang diperoleh sepe-

nuhnya dari pemerintah di Djakarta seingga bisa terbang ke Jogja. Djuga beliau menjatakan banjak penghargaan atas kerja sama dari Republik.

Beliau menganggap bahwa pekerjaan misi itu telah berhasil dan persatuan antara kedua pihak telah diperlakukan.

Beliau menjatakan tidak adanya perasaan anti Belanda di Republik, hal mana ditegaskan oleh Dr. Bergema.

Ketika ditanjakan Dr. Bergema menerangkan bahwa adanya perundungan terhadap tjaara koloniaal dan terkadang terhadap tjaara berpikir go longan orang2 Belanda yang terkena, akan tetapi ini bukan berarti adanya perasaan anti Belanda.

Dr. Bergema dengan pandang lebar memberikan perihal kemerdekaan beragama di Republik dan atas pertujuan beliau mengatakan bahwa persengketan antara lain seperti didaerah Kebumen ini tidak terjadi lagi. Sebaliknya golongan2 beragama kini telah me ngadakan perhubungan dan mem bentuk front bersama. (Aneta)

pertimbangan dan disahkan. Boleh ditjetat berhubung dengan peraturan pendidikan yg dijelaskan dibawah pemerintahan Belanda selama abad2 yang lewat rakjat murba masih buta huruf, tjuma 3% dari penduduk jang pandai menulis membacanya.

Tetapi jang sebenarnya apa yang dikatakan buta huruf adalah tidak mengenal huruf Romawi (Laten) sebagai jang di pakai didalam sekolah2 Gubernemen dan disekolah2 umum yg mendapat izin dari Pemerintah. —(Antara)

## Pemberantasan buta huruf setjara besar2an di Republik

Jogja, 17—3

Presiden Soekarno hari ini melanjarkan kampanje besar an buat membanteras buta huruf dibawah bimbingan Kementerian Pendidikan.

Lebih kurang 4000 rumah sekolah orang dewasa serentak dibuka hari ini disaneanter daerah Republik Djawa. Hampir 500 orang murid laki2 dan perempuan dari berbagai2 usia, demikian pula 5.000 orang yang berminat berhimpun dialon2 siang tadi menghadiri upatjara pembukaan.

Presiden Soekarno memberi pimpinan pertama dengan mem berikan pelajaran permulaan jang diikuti dengan minat yang besar oleh murid2, demikian juga oleh hadirin.

Dulu dari itu sewaktu upatjara pembukaan Menteri Pendidikan didalam pedatonja menunjukkan bahwa Pemerintah me rasa sangat perluna segera di hapuskan buta huruf disante-ro negeri, istimewa berhubung dengan pemilihan umum yang akan dilangsungkan tidak lama lagi. Rentjana undang2 pemilihan telah diadujukan kepada Badan Pekerja KNIP buat di-

### PENDJAHIT

SENTERAL PASAR 46 — MEDAN — TEL. 1346

▲ MENERIMA TEMPANAH SEGALA MATJAM MODEL PAKAIAN.

▲ POTONGAN BAGUS.

▲ PEKERJAAN NETJIS, RAPI.

▲ DITANGGUNG MEMUASKAN.

P.S. Mendjual buku "PENUNTUN MEMOTONG".



Disamping . . .

### ZAMAN BERSIAP

Dahulu pihak saúna menamakan satu masa dizaman Republik Zaman bersiap.

Tapi sekarang periode alias zaman bersiap berpindah ke Europa Barat dan Utara.

Tidak apa gantian, kan . . . Masing kan ada gelaran.

Bersiaap !

### GENDANG JG NJARING

Gendang komunis dari Moskow kedengaran kesegala pelosok.

Bukan sadja dinegeri Belanda di ikuti dengan dendang, sampai2 di Burma.

Dendang momok . . . kata seorang.

Dendang seronok . . . kata seorang . . .

### SI GEPENG

## Kagum melihat keadaan di Republik

Makassar, 18 Maret.

Pada hari Rabu telah diadakan konperensi pers di Makassar dibawah tilikan kementeri an penerangan, dimana ketua misi goodwill parlemen ke Republik, A. Mononutu dan anggota Belanda dari Komisi Dr. Bergema telah memberikan kesan2nya dan memberikan djabatan atas berbagai pertemuan.

Mononutu menerangkan bahwa anggota2 lain dari komisi telah berangkat dan oleh karena beberapa halangan Komisi belum dapat memberikan laporan kepada pemerintahan.

Oleh sebab itu Mononutu terpaksalah memberikan kesan2 yang besar2 sadja berkenaan dengan perjalinan dan penerimaan dari pihak Republik dan kesan2nya.

Mononutu menjatakan kerde sama yang diperoleh sepe-nuhnya dari pemerintah di Djakarta seingga bisa terbang ke Jogja. Djuga beliau menjatakan banjak penghargaan atas kerja sama dari Republik. Beliau menganggap bahwa pekerjaan misi itu telah berhasil dan persatuan antara kedua pihak telah diperlakukan.

Beliau menjatakan tidak adanya perasaan anti Belanda di Republik, hal mana ditegaskan oleh Dr. Bergema.

Ketika ditanjakan Dr. Bergema menerangkan bahwa adanya perundungan terhadap tjaara koloniaal dan terkadang terhadap tjaara berpikir go longan orang2 Belanda yang terkena, akan tetapi ini bukan berarti adanya perasaan anti Belanda.

Dr. Bergema dengan pandang lebar memberikan perihal kemerdekaan beragama di Republik dan atas pertujuan beliau mengatakan bahwa persengketan antara lain seperti didaerah Kebumen ini tidak terjadi lagi. Sebaliknya golongan2 beragama kini telah me ngadakan perhubungan dan mem bentuk front bersama. (Aneta)

### 3 ORANG PESAKITAN DIBEBASKAN DARI TAHANAN

Jogja, 17—3

Dalam pemeriksaan perkara putar negeri pada hari ini pembela2 meminta supaja Mahkamah Tentera Tinggi melepasan pesakitan2 dari tahanan dalam pendjara, permintaan mana ditolak oleh mahkamah, ketujuh buat 3 orang pesakitan bernama Marlan, Soeripsoeprasito dan Soeryodiningrat yang se deng dalam sakit. —(Antara)

## IKLAN



Kalau tuan mau mengisap Rokok Sigaret, tjobalah Rokok Sigaret keluaran kita.

Mintaklah selamanya pada keadaan langgaran tuan Rokok tjp. "DIAMOND" atau tjp. "BULAN BINTANG".

Rasanya sangat enak baunjapun harum, dengan harga jang pantas.

Satu-astunja Sigaret jang jeling terkenal kebagusnya disantaro Sumatra.

Kundjunglah Stand "SA'AT" Medan.

Keluaran : **HIAP CHUAN**  
TOBACCO COMPANY  
PEMATANG SANTAR

BERHOBONG dengan  
lantikan gambaran  
No. 1 tjuhkuat kita  
MADJALLAH MUSONNAH  
**SA'AT**  
Olahan: 27 X 77 mm. Warna: Krem f. 2.—  
ISUNJA TIDAK PERLU  
BANDUNG  
Alamat: seputar: 28, Medan  
Cetak: seputar: 28, Medan Telp. 724

PESAKIT MEMERLUKAN BARANG SG INIPOLE !!!  
Alamat yang terkenal

**Toko Waroshala Delina**  
POSTBOX 104  
SURABAYA

|  |         |                  |
|--|---------|------------------|
| 1½ M (1 kebaja) Voal   | Merindu | f. 22—           |
| 1½ M (1 kebaja) Suira Bidara Tjahi   | Berlian | 32—              |
| Voal warna2 pakai sulam-korawang   | Sambang | timbul per Meter |
| Sepatu tuan kulit hitam (solo) per pasang  |         | 27.50            |
| Sepatu niono2 kulit hitam per pasang   |         | 20—              |
| Sepatu voetbal kulit spesial   |         | 40—              |
| 1 peti Kramikartiken 1 metr2 4 tjangkir t.p.                                     |         | 17—              |
| 1 " Kramikartiken 12 tjangkir tutup  |         | 20—              |
| 1 " Kramikartiken 4 piring makan 6 gelas minum                                   |         | 16—              |
| 1 " Kramik EXTRASPELAN 2 vas kemang, 2 asbak, 2 tjetjen tangan, 4 tjangkir tutup |         | 18—              |
| Kopiah beludru istimewa  |         | 25—              |
| 1 Topi helm warna putih (beludru)  |         | 18—              |
| Sabut mandi wangi istimewa per kg  |         | 2.25             |